

**PENGELOLAAN KURIKULUM 2013 PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA MUHAMMADIYAH 1
KARANGANYAR TAHUN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Magister
Administrasi Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

**HARTONO
Q100217049**

**MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGELOLAAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN FISIKA
DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR TAHUN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HARTONO

Q100217049

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Prof. Dr. Sutama., M.Pd)

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGELOLAAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR TAHUN 2018/2019**

OLEH :

HARTONO

Q100217049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 23 Juni 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Prof. Dr. Utama., M.Pd

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Eko Supriyanto, M.H.

(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Prof. Dr. Budi Murdiyasa, M.Kom

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)



Direktur Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Prof. Dr. Bambang Sumardjoko

NIDN : 0014056201

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 27 Januari 2022

Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hartono', written over a horizontal line.

HARTONO

Q100217049

PENGELOLAAN KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 KARANGANYAR TAHUN 2018/2019

Abstrak

Pengelolaan Kurikulum 2013 melibatkan semua komponen yang ada dalam sistem pendidikan termasuk kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah atau madrasah serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji perencanaan pembelajaran meliputi (silabus dan RPP) yang dilakukan oleh guru Fisika Kelas XI dengan Materi Termodinamika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. (2) Mengetahui lebih lanjut pelaksanaan pembelajaran meliputi (pendekatan, metode, teknik dan tahapan pembelajaran) Kurikulum 2013 bidang studi Fisika Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. (3) Mengetahui bentuk penilaian hasil belajar siswa meliputi (penilaian kognitif, afektif dan psikomotorik) pada bidang studi Fisika Kelas XI Kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Lokasi penelitian berada di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara bertahap, yaitu mereduksi data, menyajikan data dalam bentuk gambar atau tabel, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sumber data berupa hasil wawancara kepala sekolah dan guru mata pelajaran fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru fisika dalam menerapkan kurikulum 2013 bidang studi fisika di Kelas XI Materi Termodinamika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar meliputi sosialisasi, monitoring serta perencanaan silabus dan RPP. (2) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada tahap pelaksanaan, pendekatan yang digunakan oleh guru fisika adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa. Kemudian, metode mengajar yang digunakan adalah metode inquiri dan metode Saintifik. Adapun tahapan-tahapan implementasi kurikulum 2013 dimulai dengan menyampaikan kompetensi dasar, kemudian Guru memberikan pengantar dengan menyampaikan materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Selanjutnya guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil yang telah dipelajari. (3) Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penilaian hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

Kata Kunci: Pengelolaan, Kurikulum 2013, Fisika

Abstract

Management of the 2013 Curriculum involves all components in the education system including curriculum, learning plans, learning processes, assessment mechanisms, quality relationships, learning management, school or madrasah

management and the work ethic of all residents and the school / madrasah environment. This study aims to (1) examine learning planning including (syllabus and lesson plans) conducted by the XI class physics teacher with thermodynamic material at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. (2) Knowing further the implementation of learning includes (approaches, methods, techniques and stages of learning stages) 2013 Curriculum for Physics field of study in Class XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar (3) Knowing the form of assessment of student learning outcomes includes (cognitive, affective and psychomotor assessments) in the field of study Physics Class XI 2013 Curriculum at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. This type of research uses a qualitative descriptive method with a case study design. The research location is at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Data collection techniques are carried out through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis techniques are carried out in stages, namely reducing data, presenting data in the form of images or tables, and drawing conclusions or verification. Sources of data are the results of interviews with school heads and physics subject teachers at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. The results showed that (1) The learning planning carried out by the physics teacher in implementing the 2013 curriculum in the field of physics study in Class XI Thermodynamics Material at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar includes socialization, monitoring and planning of siabus and lesson plans. (2) Based on the research results it is known that at the implementation stage, the approach used by the physics teacher is a student-oriented or student-centered learning approach. Then, the teaching methods used are inquiry methods and scientific methods. The stages of implementing the 2013 curriculum begin with the delivery of basic competencies, then the teacher provides an instructor by delivering the material to be discussed in the learning activities that will take place. Furthermore, the teacher provides the opportunity for students to communicate the results they have learned. (3) Based on the results of the study, it is known that the assessment of student learning outcomes in the field of Physics study for Class XI in the 2013 curriculum carried out by Physics teachers at SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar includes cognitive, affective and psychomotor.

Keywords: Management, 2013 Curriculum, Physics

1. PENDAHULUAN

Keberadaan Fisika dalam struktur program pengajaran di sekolah sangat penting karena fisika merupakan Ilmu pengetahuan mengenai keteraturan dan keindahan alam untuk mengagungkan kebesaran Tuhan Yanh Maha Esa. Fisika merupakan cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang mendasari perkembangan teknologi Maju dan Konsep hidup yang selaras dengan lingkungan alam. “Fisika merupakan ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep prinsip dari hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam

metode ilmiah. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dipicu oleh temuan di bidang Fisika material melalui penemuan piranti mikroelektronika yang mampu memuat banyak informasi dengan ukuran yang sangat kecil. Fisika juga juga mengajarkan pada manusia untuk berkasih sayang atau hidup harmonis dengan alam. Pelestarian dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan serta penganggulangan bencana tidak akan berubah secara maksimal tanpa pemahaman yang baik tentang fisika. Manusia diciptakan di bumi sebagai Kholifah (pemimpin/pemelihara) di bumi bukan sebagai perusak di bumi, hal ini tidak akan terwujud tanpa dibekali tentang ilmu khususnya ilmu Alam Sains dan Ilmu Agama yang bisa membedakan yang hak dan yang bathil.

Perubahan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 kemudian mengalami perubahan menjadi KTSP tahun 2006 dan terakhir Kurikulum 2013. Penyempurnaan dan penyempurnaan kurikulum ini diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah serta menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia sehat, berilmu cukup kreatif dan mandiri serta menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dengan implementasi kurikulum 2013 diharapkan pemerintah dapat mengatasi permasalahan bangsa khususnya pada bidang pendidikan. Pendidikan yang baik yaitu pendidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap sistem pendidikan secara efektif, efisien dan berhasil guna. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas masyarakat berbangsa dengan penguasaan ilmu dan teknologi sedini mungkin secara terarah terpadu dan menyeluruh melalui berbagai cara yang melibatkan seluruh komponen bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal, seperti yang tertuang dalam Haluan Negara dan ajaran Agama. Hal tersebut diharapkan dapat mendasari pengembangan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan berkesinambungan baik dalam skala makro ataupun mikro. Kerangka makro berkaitan dengan kebijakan pemerintah dari tingkat pusat ketingkat provinsi atau kabupaten. Sedangkan kerangka mikro meliputi sektor pendidikan yang paling bawah tetapi kedepannya dalam pelaksanaannya di sekolah.

Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi diharapkan membuat bangsa ini menjadi bangsa yang maju, berakhlak mulia dan bermartabat, dan masyarakatnya menjadi masyarakat yang berpotensi sehingga memiliki nilai jual tinggi untuk bekerja pada orang lain atau bekerja di luar negeri. Implementasi kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan berbasis karakter dengan pendekatan tematik pada kontekstual peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.

Implementasi kurikulum 2013 memuat pendidikan karakter yang dapat dipraktekkan dalam setiap pembelajaran dan setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum, materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma dan nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian pendidikan nilai dan pembentukan karakter tidak hanya dilakukan pada ranah kognitif, tetapi menyentuh internalisasi dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi harus melibatkan semua komponen termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri. Komponen-komponen tersebut antara lain kurikulum, rencana pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah atau madrasah. Pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah/madrasah.

Pemerintah harus memperhatikan bagaimana kondisi sekolah dari berbagai lini, mulai dari peserta didik dampak pendidik dan tenaga pendidik, mengenai kesiapan dalam pembelajaran khususnya kurikulum 2013. Isi kurikulum baru sudah semestinya berbeda dengan kurikulum lama. Penelitian perlu dilakukan apakah kurikulum 2013 sudah dilaksanakan dengan baik pada pembelajaran di sekolah-sekolah, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi. Khususnya pembelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas (SMA).

SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar adalah salah satu diantara sekolah-sekolah atas yang ditunjuk untuk melaksanakan kurikulum 2013. SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar merupakan sekolah unggulan dan sekolah favorit bagi siswa-siswa SMP di Karanganyar yang hendak melanjutkan ke jenjang SMA. Mutu sekolah yang bagus dengan segudang prestasi, sarana dan prasarana yang cukup, gedung sekolah dan ruang kelas yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, pendidik dan tenaga pendidik yang profesional menjadikan SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar selalu menyandang peringkat A dari setiap Akreditasi sekolah. Sehingga tahun 2013/2014 diberi kepercayaan untuk melaksanakan Kurikulum 2013 pada kelas X dan pada saat sekarang sudah semua kelas menerapkan kurikulum 2013.

Berdasar uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaji atau melakukan penelitian dengan mengangkat masalah mengenai pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran Fisika dan peneliti mengambil judul Pengelolaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun 2018/2019.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar pada bulan Mei-Juni 2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian deskriptif. Desain penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang implementasi K-13 pada pembelajaran fisika kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Subyek dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan teknik triangulasi dengan mengecek data yang dihasilkan dari metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif yang dilakukan melalui 3 (tiga) cara yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *Concluding Drawing/ verification* (penarikan kesimpulan).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perencanaan Pembelajaran yang Dilakukan Oleh Guru Fisika dalam Menerapkan Kurikulum 2013 Bidang Studi Fisika di Kelas XI Materi Termodinamika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Perencanaan adalah tahap menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Majid, 2007: 15). Kegiatan pembelajaran diawali dengan adanya perencanaan, perencanaan yang baik akan menunjukkan hasil yang optimal dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dibuat atau disusun bukan hanya sekedar untuk memenuhi kelengkapan administrasi sebagai pendidik. Tetapi hal itu merupakan bagian yang integral proses pekerjaan profesional, sehingga berfungsi sebagai arah dan pedoman yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran perlu mempersiapkan perangkat yang harus dilaksanakan. Pelaksanaan pembelajaran didahului dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru baik secara individual maupun kelompok yang mengacu pada buku pegangan guru, buku siswa atau silabus yang telah ditetapkan (Kurniasih, 2014: 113). Pengembangan silabus dan RPP bisa dilakukan oleh guru mata pelajaran secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah (MGMP) atau beberapa sekolah (MGMP). Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada tahap perencanaan kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi, monitoring serta perencanaan silabus dan RPP. Sosialisasi dilakukan kepada berbagai pihak agar kurikulum dapat dipahami dan diterapkan secara optimal, Setelah sosialisasi, kemudian mengadakan musyawarah antara kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan komite sekolah untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari berbagai pihak dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ketercapaian implementasi kurikulum 2013 pada tahap perencanaan menurut BSNP (2013) sebesar 83,33%. Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mapel Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, diketahui bahwa telah mendapatkan sosialisasi mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mapel Fisika, dimana pada

sosialisasi yang dilakukan guru diajarkan mengenai bagaimana cara mengajar, teori mengajar serta membedah buku yang terkait dengan dengan Kurikulum 2013. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan guru mengenai implementasi kurikulum 2013 yang baru, guru menjadi lebih mudah dan lebih simpel dalam membuat RPP.

Pada tahap monitoring, diketahui bahwa setiap guru di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar membuat administrasi berupa Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal mengajar harian, daftar kelas, mutasi kelas, daftar nilai, program perbaikan dan pengayaan serta analisis nilai yang nantinya sebelum digunakan terlebih dahulu di ajukan kepada Kepala Sekolah untuk di evaluasi dan disetujui. Pada tahap ini tidak terdapat kendala atau permasalahan yang dialami oleh guru. Selanjutnya, pada tahap perencanaan silabus dan RPP tidak ada permasalahan yang dialami oleh guru ketika membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dikarenakan memang guru sudah terbiasa dan memang merupakan suatu kewajiban guru bagi untuk menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

3.2 Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bidang Studi Fisika Kelas XI Materi Termodinamika oleh Guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya prosentase bahwa ketercapaian implementasi kurikulum 2013 pada tahap pelaksanaan menurut BSNP (2013) sebesar 100 %. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bidang studi fisika kelas XI Materi Termodinamika oleh Guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar pendekatan yang digunakan oleh guru fisika Kelas XI pada Materi Termodinamika adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa melalui pendekatan ini guru berperan sebagai pendamping di kelas. kelebihan lain dari penggunaan pendekatan ini adalah guru lebih mudah dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan hasil wawancara juga diketahui bahwa metode mengajar yang digunakan oleh guru fisika Kelas XI pada Materi Termodinamika merupakan Metode *inquiri* dan juga metode Saintifik dalam mengajar Materi Termodinamika.

Adapun tahapan-tahapan implementasi kurikulum 2013 pada Materi Termodinamika pada kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, Dimulai dengan menyampaikan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Kemudian, Guru memberikan pengantar dengan menyampaikan materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu, Guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil yang telah dipelajari.

Metode pembelajaran Inkuiri Terbimbing menekankan pada penyelesaian suatu permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran melalui penyelidikan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alian Suhendra (2012) yang menyatakan bahwa pembelajaran Fisika dengan menerapkan metode Inkuiri Terbimbing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Meningkatnya aktivitas belajar siswa terjadi pada fase mengumpulkan dan menganalisis data yang pada aktivitas belajar siswa dapat menganalisis data yang telah diperoleh

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa penggunaan metode *inquiry* untuk membimbing siswa menemukan konsep fisika dilakukan guru dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 3-4 siswa tiap kelompok. Siswa duduk secara berkelompok dengan teman kelompoknya masing-masing. Setelah itu guru membagikan LKPD disetiap kelompok. Siswa harus dengan bekerja sama mencari jawaban yang ada di LKPD tersebut. Siswa mencari informasi atau jawaban melalui buku yang tersedia. Pada saat pembelajaran hanya ada beberapa siswa yang terlihat aktif mengikuti pembelajaran. Siswa yang lain hanya duduk menunggu jawaban yang dicari oleh temannya. Beberapa siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran mungkin dikarenakan materi yang diberikan oleh guru susah untuk dipahami, yaitu materi termodinamika.

Setelah selesai mengisi LKPD, siswa siswi melakukan praktikum yaitu menentukan keadaan gas ideal pada ruang tertutup. Guru membagikan alat dan bahan yang akan digunakan untuk praktikum pada siswa. Siswa melakukan percobaan sesuai dengan LKPD. mereka melakukan praktikum sesuai dengan prosedur yang terdapat pada LKPD. Guru memberikan penjelasan singkat terkait praktikum yang dilakukan. Setelah selesai melakukan praktikum, guru memberikan

soal pemahaman konsep terkait materi yang diajarkan. Ada beberapa siswa yang kurang paham terhadap materi yang diberikan. dikarenakan siswa tersebut tidak memiliki motivasi, dan rasa ingin tau yang tinggi sehingga acuh terhadap materi yang diberikan. Beberapa siswa siswi itu kurang paham tentang soal yang diberikan oleh guru. Dikarenakan pada saat melakukan praktikum mereka tidak mengetahui teori tentang praktikum tersebut, mereka hanya melakukan praktikum sesuai prosedur tanpa mengetahui teori dari praktikum tersebut.

3.3 Penilaian hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Penilaian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan penilaian harus sejalan dengan tujuan pembelajaran sebagai upaya untuk mengumpulkan informasi dengan berbagai teknik sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran oleh karenanya penilaian hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang cermat (Majid, 2014: 35). Penilaian dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian hasil belajar, baik pada aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa besarnya prosentase ketercapaian implementasi kurikulum 2013 pada tahap penilaian menurut BSNP (2013) sebesar 90 %. Selain itu, diketahui juga bahwa penilaian hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar meliputi kognitif, afektif dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, menyintesis dan kemampuan mengevaluasi (Sukirman, 2012: 55). Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa diketahui bahwa bentuk penilaian kognitif hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar biasanya didapatkan melalui hasil ulangan harian (UH), ujian tengah semester (UTS) dan Ujian akhir sekolah (UAS) selain itu ada

juga penilaian dari teman sejawat yang nantinya juga akan dilampirkan dalam nilai raport.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, 27 emosi, atau nilai. Sikap menentukan keberhasilan belajar seseorang. Orang yang tidak memiliki minat pada pelajaran tertentu sulit untuk mencapai keberhasilan belajar secara optimal (Kunandar, 2014: 104). Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa bentuk penilaian afektif dari hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar biasanya didapatkan keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran, serta sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran Fisika.

Ranah psikomotor adalah ranah berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas tertentu. “Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu” (Sudijono, 2011: 57). Berdasarkan hasil diketahui bahwa bentuk penilaian psikomotorik pada pembelajaran Kurikulum 2013 Bidang Studi Fisika di Kelas XI pada Materi Termodinamika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Diperoleh dari pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam membaca alat ukur, serta memperagakan alat praktek saat proses pembelajaran di dalam kelas.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran fisika kelas XI SMA N 1 Karanganyar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru fisika dalam menerapkan kurikulum 2013 bidang studi fisika di Kelas XI Materi Termodinamika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar meliputi sosialisasi, monitoring serta perencanaan siabus dan RPP.

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa salah satu mapel Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar telah mendapatkan sosialisasi mengenai implementasi kurikulum 2013 pada mapel Fisika, dimana pada sosialisasi yang dilakukan guru diajarkan mengenai bagaimana cara mengajar, teori mengajar serta membedah buku yang terkait dengan dengan Kurikulum 2013. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan guru mengenai implementasi kurikulum 2013 yang baru, guru menjadi lebih mudah dan lebih simpel dalam membuat RPP. Pada tahap monitoring, diketahui bahwa setiap guru di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar membuat administrasi berupa Program tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), jurnal mengajar harian, daftar kelas, mutasi kelas, daftar nilai, program perbaikan dan pengayaan serta analisis nilai yang nantinya sebelum digunakan terlebih dahulu di ajukan kepada Kepala Sekolah untuk di evaluasi dan disetujui. Selanjutnya, pada tahap perencanaan siabus dan RPP tidak ada permasalahan yang dialami oleh guru ketika membuat membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dikarenakan memang guru sudah terbiasa dan memang merupakan suatu kewajiban guru bagi untuk menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2) Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Bidang Studi Fisika Kelas XI Materi Termodinamika oleh Guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pada tahap pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013 bidang studi fisika kelas XI Materi Termodinamika oleh Guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar pendekatan yang digunakan oleh guru fisika Kelas XI pada Materi Termodinamika adalah pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa melalui pendekatan ini guru berperan sebagai pendamping dikelas. Kemudian, metode mengajar yang digunakan oleh guru fisika Kelas XI pada Materi Termodinamika merupakan metode *inquiri* dan metode Saintifik. Adapun tahapan-tahapan implementasi kurikulum 2013 pada Materi Termodinamika pada kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar, Dimulai dengan penyampaian

kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik. Kemudian, Guru memberikan pengantar dengan menyampaikan materi yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung. Selain itu, Guru juga memberikan kesempatan peserta didik untuk mempresentasikan atau mengkomunikasikan hasil yang telah dipelajari.

3) Penilaian hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penilaian hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar meliputi kognitif, afektif dan psikomotor. Adapun bentuk penilaian kognitif hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar biasanya didapatkan melalui hasil ulangan harian (UH), ujian tengah semester (UTS) dan Ujian akhir sekolah (UAS) selain itu ada juga penilaian dari teman sejawat yang nantinya juga akan dilampirkan dalam nilai raport. Pada ranah afektif, bentuk penilaian afektif dari hasil belajar siswa pada bidang studi Fisika Kelas XI kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Fisika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar biasanya didapatkan keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran, serta sikap siswa ketika mengikuti proses pembelajaran Fisika. Kemudian, pada ranah psikomotorik bentuk penilaian psikomotorik pada pembelajaran Kurikulum 2013 Bidang Studi Fisika di Kelas XI pada Materi Termo dinamika di SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. Diperoleh dari pengamatan terhadap kemampuan siswa dalam membaca alat ukur, serta memperagakan alat praktek saat proses pembelajaran di dalam kelas.

4.2 Saran

1) Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran fisika kelas XI SMA N 1 Karanganyar sudah berjalan dengan baik. Untuk itu, Guru sebagai fasilitator diharapkan untuk mampu mengelola

kelas serta mendukung ketertiban dan kondusifitas belajar agar pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif.

2) Bagi Kepala Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kepala sekolah telah memberikan sosialisasi serta monitoring dengan baik. Untuk itu, Diharapkan agar kepala memberi saran kepada guru-guru terkait dengan implementasikan kurikulum 2013 serta mengadakan bimbingan secara intens berkaitan dengan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

3) Bagi penelitian selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian untuk menganalisis penerapan kurikulum 2013 khususnya yang berkaitan dengan proses pembelajaran Fisika dan menggunakan sampel yang lebih luas setelah semua sekolah menerapkan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dakir, H. 2010. *Perencanaan dan pengembangan kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, O., 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksar
- Hidayat, S. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung
- Katuk, D.A. 2014. Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatan Implementasi Kurikulum 2013. *Cakrawala Pendidikan, No. 1*
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kurniasih, S. 2014. *Strategi – Strategi Pembelajaran*. Alfabeta:Bandung
- Majid, A. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rosda Karya

- Mulyasa, E. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 69. 2013. *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*
- Ruseffendi, E.T. 1980. *Pengantar Kepada Mengembangkan Kompetensi Guru Matematika Untuk Meningkatkan CBSA. Seri ke-2*. Bandung: Tarsito
- Sudaryono. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sudijono, A. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta; Raja Grafindo Persada
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani
- Udin S. Winataputra. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Waterhouse.